



BUPATI BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
PERATURAN BUPATI BANTUL  
NOMOR 38 TAHUN 2022

TENTANG  
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN BUPATI BANTUL NOMOR 35 TAHUN 2018  
TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI BANTUL,

Menimbang : bahwa untuk meningkatkan kinerja Perangkat Daerah yang berdaya guna dan berhasil guna dalam melaksanakan gerakan masyarakat hidup sehat sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 35 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Agustus 1950 Nomor 44);  
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di Djawa Timoer/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 755);
6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1505);
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VIII/2005 Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025;
9. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 44 Tahun 2017 tentang Rencana Aksi Daerah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 Nomor 45);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 73) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 139);

11. Peraturan Bupati Bantul Nomor 18 Tahun 2016 tentang Kawasan Sehat Bebas Asap Rokok (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 Nomor 18);
12. Peraturan Bupati Bantul Nomor 35 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2018 Nomor 35) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 124 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 35 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2018 Nomor 124);

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN BUPATI BANTUL NOMOR 35 TAHUN 2018 TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT.**

**Pasal I**

Ketentuan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 35 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2018 Nomor 35) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 124 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 35 Tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2018 Nomor 124) diubah pada Lampiran I dan Lampiran II sehingga berbunyi sebagaimana tersebut dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bantul.

Ditetapkan di Bantul

pada tanggal 28 April 2022

ABDUL HALIM MUSLIH  
BUPATI BANTUL,



ABDUL HALIM MUSLIH

Diundangkan di Bantul

pada tanggal 28 April 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BANTUL,



HELMI JAMHARIS

BERITA DAERAH KABUPATEN BANTUL TAHUN 2022 NOMOR 38

LAMPIRAN 1  
 PERATURAN BUPATI BANTUL  
 NOMOR **38** TAHUN 2022  
 TENTANG  
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN  
 BUPATI BANTUL NOMOR 35 TAHUN  
 2018 TENTANG GERAKAN  
 MASYARAKAT HIDUP SEHAT

PERAN PERANGKAT DAERAH DALAM GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Gernas  Melakukan fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Gernas.	Surat edaran untuk mendorong Instruksi Presiden tentang Gernas.  Terselenggaranya koordinasi Gernas.
2.	Bagian Kesejahteraan Rakyat	Memfasilitasi perumusan kebijakan, monitoring dan evaluasi Gernas	1. Jumlah fasilitasi perumusan kebijakan pendukung Gernas; dan 2. Jumlah monitoring dan evaluasi kebijakan pelaksanaan Gernas.

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
3.	Dinas Kesehatan	Memiliki kebijakan atau regulasi Gernas yang ditetapkan oleh Bupati berupa Peraturan/Surat Keputusan/Instruksi/Surat Edaran	Jumlah kebijakan atau regulasi Gernas yang ditetapkan oleh Bupati berupa Peraturan/Surat Keputusan/Instruksi/Surat Edaran
		Melaksanakan kampanye Gernas serta meningkatkan advokasi dan pembinaan dalam pelaksanaan kebijakan Kawasan Sehat Bebas Asap Rokok (KSBAR).	Jumlah dusun yang melaksanakan Kebijakan KSBAR.
		Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI Eksklusif.	1. Jumlah kader kesehatan yang menjadi motivator Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA); dan 2. Jumlah kegiatan kampanye ASI Eksklusif.
		Meningkatkan pendidikan mengenai aktivitas fisik.	1. Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktivitas fisik; 2. Jumlah Perangkat Daerah yang melaksanakan aktivitas fisik; dan

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
	Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta.	Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Puskesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim perempuan usia 30- 50 tahun</li> <li>2. Persentase deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM):               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Inspeksi Visual Asetat (IVA);</li> <li>b. Kesehatan jiwa dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA);</li> <li>c. Hipertensi; dan</li> <li>d. Diabetes Mellitus.</li> </ol> </li> </ol>
	Pembentukan Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu-PTM)	Menjamin keamanan pangan dan mutu pangan yang beredar di masyarakat	Jumlah Kalurahan yang melaksanakan Posbindu-PTM.
	Menjamin keamanan pangan dan mutu pangan yang beredar di masyarakat		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Kalurahan pangan aman; dan</li> <li>2. Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya.</li> </ol>

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Memperkuat dan memperluas pengawasan dan pembinaan keamanan Pangan Dan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).	Jumlah sekolah yang dibina.
4.	Dinas Pendidikan, Keperguruan dan Olahraga	Meningkatkan kampanye gemar berolahraga, memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pemassalan olahraga;</li> <li>2. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olahraga rekreasi;</li> <li>3. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olahraga pendidikan, prestasi, dan layanan khusus; dan</li> <li>4. Jumlah fasilitasi sarana olahraga pendidikan, rekreasi dan prestasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standar pelayanan;</li> <li>2. Jumlah sekolah yang menerapkan kebijakan KSBAR; dan</li> <li>3. Jumlah sekolah ramah anak yang bebas intimidasi dan kekerasan.</li> </ol>
		Meningkatkan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), mendorong sekolah sebagai KSEBAR dan mendorong Sekolah Ramah Anak.	



NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik olahraga di sekolah dan satuan pendidikan secara eksternal dan ekstrakurikuler serta penyediaan sarana sanitasi sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana olahraga;</li> <li>2. Jumlah satuan pendidikan yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik / olahraga di sekolah; dan</li> <li>3. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana sanitasi.</li> </ol>
5.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul	Melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi calon pengantin, serta mendorong pelaksanaan rutin ibadah bersih dan sehat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pesantren menyelenggarakan Poskestren;</li> <li>2. Jumlah madrasah yang memiliki UKS yang berstandar baik;</li> <li>3. Jumlah madrasah yang menerapkan KSBAR;</li> </ol>
		Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan upaya kesehatan madrasah dan mendorong madrasah sebagai KSBAR dan madrasah ramah anak.	

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga di madrasah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah madrasah yang memiliki sarana olahraga;</li> <li>2. Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan fisik/olahraga di sekolah;</li> <li>3. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi :</li> </ol>
6.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	<p>Melakukan pembinaan dan pemantauan keamanan dan mutu pangan segar yang tidak memiliki kandungan pestisida</p> <p>Meningkatkan produksi buah dan sayur yang berkualitas dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam sayur dan buah.</p> <p>Gerakan makan Beragam Bergizi Seimbang Aman (B2SA).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kelompok tani yang dibina; dan</li> <li>2. Jumlah sampel dalam pemantauan.</li> </ol> <p>Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan buah.</p> <p>Jumlah gerakan makan B2SA.</p>
7.	Dinas Kelautan dan Perikanan	<p>Sosialisasi gemar makan ikan</p> <p>Pembinaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI).</p>	<p>Jumlah peserta (ibu Rumah Tangga)</p> <p>Jumlah TPI</p>

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
8.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	Memfasilitasi penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) kepentingan publik. Layanan sedot tinja Pembangunan sarana air bersih	Jumlah unit fasilitas PSU olahraga di Rusunawa;  Jumlah layanan sedot tinja.  Jumlah sarana air bersih yang dibangun meliputi: 1. Sistem Penyediaan Air Minum Pedesaan (SPAMDES); dan 2. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Jumlah unit RTLH terbangun.
		Pembangunan jalan Kalurahan	Panjang jalan Kalurahan terbangun (km)
		Sosialisasi tentang Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman	Jumlah sosialisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
		Pemeriksaan kualitas air limbah.	Jumlah sampel air limbah yang diperiksa.
		Pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik.	1. Jumlah Sambungan Rumah (SR) air limbah domestik layanan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) terpusat skala regional yang dibangun; dan

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Pembangunan saluran drainase pemukiman.	2. Jumlah sarana pengolahan air limbah domestik skala pemukiman yang dibangun.
		Pembangunan saluran drainase pemukiman.	Panjang saluran drainase pemukiman yang dibangun (m).
		Menangani kawasan kumuh.	Berkurangnya luasan kawasan kumuh (ha).
		Pembuatan papan larangan sesuai Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.	Jumlah papan larangan.
		Rehabilitasi sumur bor.	Jumlah sumur bor yang direhabilitasi.
		Pembangunan embung.	Jumlah embung yang sudah dibangun.
		Peningkatan avoor.	Jumlah avoor yang dibangun dan direhabilitasi.
		Perkuatan tebing sungai.	Jumlah tebing sungai yang meningkat kualitas dan kuantitasnya.
		Pembangunan/peningkatan jalan kabupaten	Panjang jalan kabupaten yang dibangun (km)
		Pembangunan saluran drainase jalan/gorong-gorong.	Panjang saluran drainase jalan (m).

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
9.	Dinas Perencanaan dan Tata Ruang ( <i>Kurdha Niti Mandala Sarta Tara Sasana</i> )	Memfasilitasi rekomendasi pemanfaatan ruang, pemanfaatan tanah Kalurahan dan tanah Kasultanan	1. Jumlah rekomendasi pemanfaatan ruang olahraga 2. Jumlah rekomendasi pemanfaatan tanah Kalurahan dan tanah Kasultanan.
10.	Dinas Lingkungan Hidup	Memfasilitasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik yang memadai di wilayahnya. Pembentukan dan pembinaan pengelolaan sampah mandiri. Pengendalian pencemaran lingkungan	Penambahan RTH (m <sup>2</sup> )  1. Jumlah kelompok pengelola sampah; dan 2. Jumlah koordinasi dan pembinaan jejaring pengelola sampah  1. Jumlah uji <i>sampling</i> kualitas air; 2. Jumlah uji <i>sampling</i> kualitas udara; dan 3. Jumlah pembangunan dan pemeliharaan IPAL industri; dan 4. Jumlah sosialisasi penyusunan dokumen lingkungan.
	Mertikali	Konservasi lahan dan keanekaragaman hayati.	1. Jumlah kegiatan bersih sungai 2. Jumlah kelompok masyarakat yang terlibat dalam kebersihan sungai
			1. Jumlah batang pohon yang ditanam; 2. Jumlah monitoring pengendalian kerusakan;

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		<p>Program Pengelolaan Persampahan</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Sampah</p> <p>Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan</p>	<p>3. Jumlah pembinaan konservasi Sumber Daya Alam dan keanekaragaman hayati;</p> <p>4. Jumlah pembangunan saluran peresapan air hujan.</p>
		<p>Program Peningkatan Persampahan</p> <p>Program Pengelolaan Sampah</p> <p>Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan</p>	<p>Presentase Jumlah Sampah Tertangani</p> <p>Presentase Jumlah Sampah Terkurangi</p> <p>Presentase Kelompok Pengelola Sampah yang Aktif</p>
		<p>Program Peningkatan Pendidikan</p> <p>Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan</p> <p>Hidup untuk Masyarakat</p>	<p>Pertumbuhan Pendampingan lembaga kemasyarakatan dan institusi lingkungan hidup</p>
		<p>Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan</p> <p>Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan</p> <p>Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>Lembaga Pendidikan (Sekolah adiwiyata, pondok pesantren berwawasan Lingkungan Hidup) serta komunitas lingkungan yang berwawasan lingkungan</p>
		<p>Pendampingan Gerakan Peduli</p> <p>Lingkungan Hidup</p>	<p>Laporan Evaluasi Lembaga Pendidikan (Sekolah adiwiyata, pondok pesantren berwawasan Lingkungan Hidup) serta komunitas lingkungan yang berwawasan lingkungan</p>

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Program Pengendalian Pencemaran	Cakupan Penanganan Sumber Pencemaran Air dan Udara
		Kegiatan Pencegahan Pencemaran	Cakupan Pencegahan Pencemaran Lingkungan
		Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan	Pemantauan kualitas air sungai
		Pencemaran Lingkungan Hidup	Pemantauan udara
		Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Peserta Sosialisasi Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup
		Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Pembangunan IPAL Tahu Tempe
		Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Proporsi tutupan lahan terhadap luas wilayah keseluruhan
		Sub Kegiatan Pengelolaan RTH	Presentase RTH Kawasan Perkotaan
		Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Pembangunan RTH
			Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Sub Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	Penanaman tanaman konservasi, sependan dan penghijauan lahan serta lingkungan
		Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Sumur resapan air
		Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Cakupan Penanganan Aduan
		Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	Laporan rapat evaluasi pengelolaan Pengaduan Laporan verifikasi pengaduan lingkungan
11. Dinas Perhubungan		Mendorong ketersediaan sarana, prasarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pengguna jalan.	Jumlah pengadaaan dan pemasangan perlengkapan pengguna jalan yang terdiri atas: 1. Marka (m); 2. Rambu (unit); 3. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) (paket). 4. Rambu portabel; 5. Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan (RPPJ);



NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
12.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan / deteksi dini penyakit pada pekerja.  Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan ruang Mandi, Cuci, Kakus (MCK) yang sesuai aturan, sarana ruang menyusui,	<ul style="list-style-type: none"> <li>6. <i>Zebra cross</i>;</li> <li>7. Pita penggaduh (m);</li> <li>8. <i>Guardrail</i> (m);</li> <li>9. <i>Flasing Lamp</i>;</li> <li>10. Cermi tikung</li> <li>11. Delinator;</li> <li>12. Delinator <i>Light Emitting Diode</i> (LED);</li> <li>13. Paku Jalan;</li> <li>14. Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU); dan</li> <li>15. Halte;</li> </ul> <p>Jumlah perusahaan yang melakukan pemeriksaan kesehatan berkala diperusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah perusahaan yang memberikan fasilitas sarana olahraga;</li> <li>2. Jumlah perusahaan yang memberikan fasilitas dan atau kesempatan laktasi diperusahaan;</li> <li>3. Jumlah perusahaan yang menerapkan KSBAR di area kerja;</li> </ul>

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		<p>melaksanakan kegiatan olahraga di tempat kerja dan menerapkan KSBAR.</p>	<p>Jumlah perusahaan menyediakan sarana MCK sesuai aturan.</p>
<p>13. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan</p>		<p>Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan :</p> <p>1. bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan; dan</p> <p>2. pergudangan (kebersihan, produk kedaluwarsa, izin edar, kemasan rusak, dll)</p>	<p>Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan:</p> <p>1. Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan; dan</p> <p>3. Pergudangan (kebersihan, produk kedaluwarsa, ijin edar, kemasan rusak, dll).</p>
		<p>Pemantauan bahan kebutuhan pokok di 5 Pasar Utama Bantul</p>	<p>Jumlah kegiatan pemantauan barang kebutuhan pokok di 5 Pasar Utama Bantul</p>
		<p>Pemberdayaan pedagang kaki lima dengan membangun kawasan khusus pedagang kaki lima</p>	<p>Jumlah kawasan khusus pedagang kaki lima .</p>
		<p>Meningkatkan promosi makanan dan minuman lokal</p>	<p>Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman lokal.</p>

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
		Mendorong Industri Kecil Menengah (IKM) untuk memproduksi olahan pangan yang sehat	Jumlah IKM yang memproduksi olahan pangan yang sehat.
14.	Dinas Komunikasi dan Informatika	Melakukan diseminasi informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat	Jumlah iklan promosi/pesan perilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat melalui saluran informasi publik (media cetak, elektronik dan forum komunikasi).
15.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam kepesertaan Keluarga Berencana (KB) dan upaya deteksi dini faktor risiko PTM	1. Jumlah akseptor KB dan 2. Jumlah perempuan yang mendapatkan pelayanan papsneur.
		Meningkatkan komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Gerakan masyarakat hidup sehat bagi keluarga, perempuan dan anak	Jumlah kegiatan KIE Gerakan masyarakat hidup sehat (melalui bina keluarga balia, bina keluarga remaja, bina keluarga lansia, pusat informasi dan konseling remaja, dan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera).
			Jumlah KIE Gender, perlindungan perempuan dan anak; dan

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
16.	Dinas Sosial	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor risiko PTM Program Keluarga Harapan (PKH). Bantuan pangan non tunai warga miskin. Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).	Jumlah penerima bantuan sosial, modal usaha bagi wanita rawan sosial dan ekonomi Jumlah keluarga penerima bantuan PKH Jumlah keluarga penerima bantuan pangan non tunai warga miskin Jumlah rumah penerima bantuan RTLH
17.	Satuan Polisi Pamong Praja	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan minuman beralkohol Melakukan pengawasan KSBAR bersama Tim pemantau KSBAR	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan minuman beralkohol Jumlah wilayah KSBAR yang dilakukan pengawasan
18.	TP PKK	Melakukan pembinaan peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terkait dengan pelaksanaan Germas di dasa wisma. Partisipasi perempuan dalam mendukung pelaksanaan Germas.	Jumlah dasa wisma yang dibina terkait dengan pelaksanaan Germas. Jumlah kelompok PKK yang berperan aktif

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
19. Dinas Pariwisata		Monitoring penerapan protokol kesehatan di destinasi wisata	Jumlah pelaksanaan monitoring penerapan protokol kesehatan di destinasi wisata
		Pembinaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pengurus Desa wisata	Jumlah pokdarwis dan Desa wisata yang terbina untuk melakukan gerakan hidup bersih dan sehat
		Pembinaan Petugas Kebersihan objek wisata	Jumlah pelaksanaan pembinaan petugas kebersihan
		Penyediaan sabun dan handsanitizer di tempat wisata	Terlaksananya protokol kesehatan di tempat wisata
		Sosialisasi Usaha Jasa Pariwisata	Terwujudnya Usaha Jasa Pariwisata yang bersih dan sehat
	Membangun Wisata Kebugaran di Kalurahan Candan, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul		Jumlah pedukuhan yang terbangun menjadi tempat wisata kebugaran di Kapanewon Jetis
	Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana kesehatan berupa wastafel dalam pengelolaan kawasan wisata strategis pariwisata kabupaten		Jumlah wastafel yang tersedia di Kawasan wisata
20. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		Pelayanan yang sesuai dengan protokol kesehatan	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
21.	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bantul	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika  Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba  Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba
22.	RSUD Panembahan Senopati	1. Melaksanakan Pendidikan mengenai pemberian ASI Eksklusif 2. Melaksanakan Aktifitas Fisik 3. Melaksanakan Gemar Makan Buah	1. Jumlah Persalinan yang berhasil melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). 2. Karyawan melaksanakan Aktifitas Fisik/ Olahraga 1 (satu) minggu 1 (satu) kali. 3. Konsumsi Rapat Karyawan selalu disajikan buah.

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	2	3	4
23.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan	1. Mendorong Pemerintah Kalurahan mengalokasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal) untuk Kegiatan Germas 2. Melakukan Aktifitas Fisik	Jumlah Kalurahan yang mengalokasikan APBKal untuk kegiatan Germas  Karyawan melaksanakan Olahraga/Senam 1 minggu sekali

  
 BUPATI BANTUL,  
 ABDUL HALIM MUSLIH

LAMPIRAN II  
 PERATURAN BUPATI BANTUL  
 NOMOR **38** TAHUN 2022  
 TENTANG  
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN  
 BUPATI BANTUL NOMOR 35 TAHUN  
 2018 TENTANG GERAKAN  
 MASYARAKAT HIDUP SEHAT

RENCANA AKSI DAERAH GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT TAHUN 2022-2025

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	
1.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Germas Melakukan fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Germas.	Surat edaran untuk mendorong Inpres tentang Germas Terselenggaranya koordinasi Germas.	1	1	1	1	
2.	Bagian Kesejahteraan Rakyat	Memfasilitasi perumusan kebijakan, monitoring dan evaluasi Germas	1. Jumlah fasilitasi perumusan kebijakan pendukung Germas; dan 2. Jumlah monitoring dan evaluasi kebijakan pelaksanaan Germas.	1	1	1	1	
				2	2	2	2	



NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
3.	Dimas Kesehatan	Memiliki kebijakan atau regulasi Gernas yang ditetapkan oleh Bupati berupa Peraturan/Surat Keputusan/Instruksi/Surat Edaran	Jumlah kebijakan atau regulasi Gernas yang ditetapkan oleh Bupati berupa Peraturan/Surat Keputusan/Instruksi/Surat Edaran	1	1	1	1	
		Peraturan/Surat Keputusan/Instruksi/Surat Edaran	Jumlah kegiatan pergerakan masyarakat Gernas dengan melibatkan lintas sektor, pendidikan [sekolah], UKBM dan mitra potensial]	3	3	3	3	
		Melaksanakan kampanye Gernas serta meningkatkan advokasi dan pembinaan dalam pelaksanaan kebijakan KSBAR.	Jumlah dusun yang melaksanakan Kebijakan KSBAR.	80	80	80	80	
		Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI Eksklusif.	1. Jumlah kader kesehatan yang menjadi motivator PMBA; dan 2. Jumlah kegiatan kampanye ASI Eksklusif.	36	36	36	36	
		Meningkatkan pendidikan mengenai aktivitas fisik.	1. Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktivitas fisik;	3	3	3	3	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1			4	5	6	7	8	
			2. Jumlah Perangkat Daerah yang melaksanakan aktivitas fisik; dan	33	33	33	33	
			3. Jumlah Perangkat Daerah yang menyediakan sarana aktivitas fisik.	6	6	6	6	
		Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta.	1. Jumlah puskesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim perempuan usia 30- 50 tahun	27	27	27	27	
			2. Prosentase deteksi dini faktor risiko PTM:					
			a. Inspeksi Visual Asetat (IVA);	100	100	100	100	
			b. Kesehatan jiwa dan NAPZA;	100	100	100	100	
			c. Hipertensi; dan	100	100	100	100	
			d. Diabetes Melitus.	100	100	100	100	
		Pembentukan Posbindu PTM	Jumlah Desa yang melaksanakan Posbindu PTM.	75	75	75	75	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Menjamin keamanan pangan dan mutu pangan yang beredar di masyarakat	1. Jumlah Desa pangan aman; dan 2. Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya.	3	6	9	12	
		Memperkuat dan memperluas pengawasan dan pembinaan keamanan pangan dan jajanan anak sekolah (PJAS).	Jumlah sekolah yang dibina.	40	40	40	40	
4.	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	Meningkatkan kampanye gemar berolahraga, memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat.	1. Jumlah pemassal olahraga; 2. Jumlah fasilitas penyelenggaraan olahraga rekreasi; 3. Jumlah fasilitas penyelenggaraan olahraga pendidikan, prestasi, dan layanan khusus; dan 4. Jumlah fasilitas sarana olahraga pendidikan, rekreasi dan prestasi	0	0	5	6	
				17	17	17	17	
				4	6	6	6	
				20	34	34	34	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Meningkatkan kegiatan UKS, mendorong sekolah sebagai KSBAR dan mendorong Sekolah Ramah Anak.	1. Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standar pelayanan; 2. Jumlah sekolah yang menerapkan kebijakan KSBAR; dan 3. Jumlah sekolah ramah anak (bebas intimidasi dan kekerasan)	380 380 380	380 380 380	380 380 380	380 380 380	
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik olahraga di sekolah dan satuan pendidikan secara eksternal dan ekstrakurikuler serta penyediaan sarana sanitasi sekolah.	1. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana olahraga; 2. Jumlah satuan pendidikan yang meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga di sekolah; dan 3. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana	506 68 506	506 68 506	506 68 506	506 68 506	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
5.	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul	Melaksanakan bimbingan kesehatan prankah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi calon pengantin, serta mendorong pelaksanaan rutin ibadah bersih dan sehat.	1. Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan prankah; 2. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat; dan 3. Jumlah rumah ibadah bebas jentik nyamuk.	1.200 2.029 (Masjid) 1.459 (Musholla)	2.000 2.029 (Masjid) 1.459 (Musholla)	2.500 2.029 (Masjid) 1.459 (Musholla)	3.500 2.029 (Masjid) 1.459 (Musholla)	
		Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan upaya kesehatan madrasah dan mendorong madrasah sebagai KSBAR dan madrasah ramah anak.	1. Jumlah pesantren menyelenggarakan Poskestren; 2. Jumlah madrasah yang memiliki UKS yang berstandar baik; dan 3. Jumlah madrasah yang menerapkan KSBAR.	10 128 128	10 128 128	10 128 128	10 128 128	
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olahraga di madrasah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah.	1. Jumlah madrasah yang memiliki sarana olahraga;	128	128	128	128	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1			4	5	6	7	8	
			2. Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan fisik/olahraga di sekolah;	128	128	128	128	
			3. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi	128	128	128	128	
6.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Melakukan pembinaan dan pemantauan keamanan dan mutu pangan segar yang tidak memiliki kandungan pestisida	1. Jumlah kelompok tani yang dibina; dan 2. Jumlah sampel dalam pemantauan.	210	215	220	225	
		Meningkatkan produksi buah dan sayur yang berkualitas dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam sayur dan buah.	Jumlah KWT yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan buah.	15	18	21	25	
		Gerakan makan B2SA.	Jumlah gerakan makan B2SA.	15	18	21	25	
7.	Dinas Kelautan dan Perikanan	Sosialisasi gemar ikan	Jumlah peserta (ibu rumah tangga)	40	80	100	200	
		Pembinaan TPI	Jumlah TPI	5	5	5	5	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1		3	4	5	6	7	8	
8.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	Memfasilitasi penyediaan PSU kepentingan publik.  Layanan sedot tinja  Pembangunan sarana air bersih	Jumlah unit fasilitas PSU olahraga di Rusunawa;  Jumlah layanan sedot tinja.  Jumlah sarana air bersih yang dibangun meliputi: 1. SPAMDES; dan 2. PDAM.	4  128  948  3.000	4  128  395  3.000	4  128  405  3.000	4  128  505  2.000	
		Memfasilitasi pembangunan RTLH	Jumlah RTLH terbangun (unit)	261	190	190	195	
		Pembangunan jalan kalurahan	Panjang jalan kalurahan terbangun (km)	16,43	15	15	15	
		Sosialisasi tentang Penyediaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman	Jumlah sosialisasi STBM	10	10	10	10	
		Pemeriksaan kualitas air limbah.	Jumlah sampel air limbah yang diperiksa.	1	1	1	1	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1			4	5	6	7	8	
		Pembangunan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik.	1. Jumlah SR air limbah domestik layanan IPAL terpusat skala regional yang dibangun; dan 2. Jumlah sarana pengolahan air limbah domestik skala permukiman yang dibangun.	265	350	350	350	
		Pembangunan saluran drainase permukiman.	Parjang saluran drainase permukiman yang dibangun (m).	12	12	12	12	
		Menangani kawasan kumuh.	Berkurangnya luasan kawasan kumuh (ha).	8,86	41,55	62,33	83,10	
		Pembuatan papan larangan sesuai Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.	Jumlah papan larangan.	10	10	10	10	
		Rehabilitasi sumur bor.	Jumlah sumur bor yang direhabilitasi.	1	1	1	1	
		Pembangunan embung.	Jumlah embung yang sudah dibangun.	2	2	2	2	
		Peningkatan avoor.	Jumlah avoor yang dibangun dan direhabilitasi.	10	10	10	10	



NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Perkuatan tebing sungai.	Jumlah tebing sungai yang meningkat kualitas dan kuantitasnya.	1	1	1	1	
		Pembangunan/peningkatan jalan kabupaten	Panjang jalan kabupaten yang dibangun (km)	10	15	15	15	
		Pembangunan saluran drainase jalan/ gorong-gorong.	Panjang saluran drainase jalan (m).	500	500	500	500	
9.	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana)	Memfasilitasi rekomendasi pemanfaatan ruang, pemanfaatan tanah desa dan tanah Kasultanan	1. Jumlah rekomendasi pemanfaatan ruang olahraga 2. Jumlah rekomendasi pemanfaatan tanah desa dan tanah Kasultanan.	2 5 (APBD), 20 (DAIS)	2 5 (APBD), 30 (DAIS)	2 5 (APBD), 20 (DAIS)	2 5 (APBD), 20 (DAIS)	
10.	Dinas Lingkungan Hidup	Program Pengelolaan Persampahan Kegiatan Pengelolaan Sampah	Persentase Jumlah Sampah yang Tertangani Persentase Jumlah Sampah Terkurangi Persentase Cakupan Area Pelayanan	42,42 persen 20,91 persen 41,89 persen	44,16 persen 21,35 persen 42,79 persen	45,87 persen 21,78 persen 43,69 persen	46,86 persen 22,37 persen 44,59 persen	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	95 kelompok	103 kelompok	112 kelompok	120 kelompok	
		Program Peningkatan Pendidikan Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Pertumbuhan Pendampingan lembaga kemasyarakatan dan institusi lingkungan hidup	5 persen	5 persen	5 persen	5 persen	
		Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Lembaga Pendidikan (Sekolah adiwiyata, pondok pesantren berwasasan LH) serta komunitas lingkungan yang berwasasan lingkungan	20 lembaga	21 lembaga	22 lembaga	23 lembaga	
		Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Jumlah pendampingan pembinaan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup yang dilaksanakan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Cakupan Penanganan Sumber Pencemaran Air dan Udara	70 persen	75 persen	80 persen	85 persen	
		Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Cakupan Pencegahan Pencemaran Lingkungan	65 persen	68 persen	70 persen	75 persen	
		Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan	Pemantauan kualitas air sungai	5 sungai	5 sungai	5 sungai	5 sungai	
		Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan laut	Pemantauan udara	4 lokasi	4 lokasi	4 lokasi	4 lokasi	
		Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Peserta Sosialisasi Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup	50 orang	50 orang	50 orang	50 orang	
		Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Proporsi tutupan lahan terhadap luas wilayah keseluruhan	30 persen	32 persen	34 persen	36 persen	
		Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Presentase RTH Kawasan Perkotaan	14 persen	15 persen	16 persen	17 persen	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Sub Kegiatan Pengelolaan RTH	Pembangunan RTH	2 lokasi	2 lokasi	2 lokasi	2 lokasi	
		Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati 2x 40 orang	80 orang	80 orang	80 orang	80 orang	
		Sub Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	Penanaman tanaman konservasi, sependam dan penghijauan lahan Sumur resapan air	1 Hektar	1 Hektar	1 Hektar	1 Hektar	
		Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Cakupan Penyelesaian Pengaduan Lingkungan Hidup	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	
		Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang PPLH Kabupaten/Kota	Cakupan Penanganan Aduan	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	Laporan evaluasi pengelolaan Pengaduan	4	4	4	4	
				dokumen	dokumen	dokumen	dokumen	
11.	Dinas Perhubungan	Mendorong ketersediaan sarana, prasarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pengguna jalan.	Jumlah pengadaan dan pemasangan perlengkapan pengguna jalan yang terdiri atas:					
			1. Marka (m);	30.510	33.561	36.917	40.600	
			2. Rambu (unit);	1.941	2.135	2.349	2.584	
			3. APILL (paket);	25	28	36	41	
			4. Rambu portabel;	65	71	78	85	
			5. RPPJ;	160	176	193	212	
			6. Zebra cross;	1.106	1.217	1.339	1.473	
			7. Pita pengaduh (m);	813	894	983	1081	
			8. Guardrail (m);	1.264	1.390	1.529	1.682	
			9. Flasing Lamp	70	77	84	92	
			10. Cermim tikung	305	335	370	407	
			11. Delinator;	1.261	1.387	1.526	1.679	
			12. Delinator LED;	23	25	28	36	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
			13. Paku Jalan;	2.542	2.796	3.076	3.384	
			14. LPJU;	8.073	8.880	9.768	10.745	
			15. Halte;	25	28	36	40	
12.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit pada pekerja.	Jumlah perusahaan yang melakukan pemeriksaan kesehatan berkala diperusahaan	14	16	18	20	
		Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan ruang MCK yang sesuai aturan, sarana ruang menyusui, melaksanakan kegiatan olahraga di tempat kerja dan menerapkan KSBAR.	1. Jumlah perusahaan yang memberikan fasilitas sarana olahraga;	11	12	13	14	
			2. Jumlah perusahaan yang memberikan fasilitas dan atau kesempatan laktasi diperusahaan;	20	23	27	35	
			3. Jumlah perusahaan yang menerapkan KSBAR di area kerja; dan	18	20	23	25	
			Jumlah perusahaan menyediakan sarana MCK sesuai aturan.	100	125	150	170	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
13.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan : 1. bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan; dan 2. pergudangan (kebersihan, produk kedaluwarsa, izin edar, kemasan rusak, dll) Pemantauan bahan kebutuhan pokok di 5 Pasar Utama Bantul	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan: 1. bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan; dan 3. Pergudangan (kebersihan, produk kedaluwarsa, ijin edar, kemasan rusak, dll). Jumlah kegiatan pemantauan barang kebutuhan pokok di 5 Pasar Utama Bantul	15 2	15 2	15 2	15 2	
		Pemberdayaan pedagang kaki lima dengan membangun kawasan khusus pedagang kaki lima Jima	Jumlah kawasan khusus pedagang kaki lima .	2	2	2	2	
		Meningkatkan promosi makanan dan minuman lokal	Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman lokal.	48	48	48	48	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Mendorong IKM untuk memproduksi olahan pangan yang sehat	Jumlah IKM yang memproduksi olahan pangan yang sehat.	550	565	580	595	
14.	Dinas Komunikasi dan Informatika	Melakukan diseminasi informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat	Jumlah iklan promosi/pesan perilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat melalui saluran informasi publik (media cetak, elektronik dan forum komunikasi).	14	14	14	14	
15.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam kepemertaan KB dan upaya deteksi dini faktor risiko PTM	1. Jumlah akseptor KB dan 2. Jumlah perempuan yang mendapatkan pelayanan papsmear.	108.000 n/a	109.000 200	110.000 200	111.000 200	
		Meningkatkan KIE Germas bagi keluarga, perempuan dan anak	Jumlah kegiatan KIE Germas (melalui bina keluarga balita, bina keluarga remaja, bina keluarga lansia, pusat informasi dan konseling remaja, dan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera).	1428	1432	1436	1440	



NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
16.	Dinas Sosial Kabupaten Bantul	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor risiko PTM  PKH	Jumlah penerima bantuan sosial, modal usaha bagi wanita rawan sosial dan ekonomi  Jumlah keluarga penerima bantuan PKH	86	86	86	86	
				12	12	12	12	
17.	Satuan Polisi Pamong Praja	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan minuman beralkohol  Melakukan pengawasan KSBAR bersama Tim pemantau KSBAR	Jumlah kegiatan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan minuman beralkohol  Jumlah wilayah KSBAR yang dilakukan pengawasan	10	10	10	10	
				506	506	506	506	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
18.	TP PKK	Melakukan pembinaan peran PKK terkait dengan pelaksanaan Germas di dasa wisma. Partisipasi perempuan dalam mendukung pelaksanaan Germas.	Jumlah dasa wisma yang dibina terkait dengan pelaksanaan Germas. Jumlah kelompok PKK yang berperan aktif	933 75	933 75	933 75	933 75	
19.	Dinas Pariwisata	Monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata kabupaten Posko Pengendalian Pariwisata Pembinaan Pokdarwis Pembinaan Petugas Kebersihan Penyediaan sabun dan handsanitizer di tempat wisata Sosialisasi Usaha Jasa Pariwisata	Tegaknya protokol kesehatan bagi wisatawan di tempat wisata Terwujudnya destinasi wisata yang bersih dan sehat Terwujudnya destinasi wisata yang bersih dan sehat Terklasifikasinya protokol kesehatan di tempat wisata Terwujudnya Usaha Jasa Pariwisata yang bersih dan sehat	1 7 9 500 810	1 10 9 500 240	2 10 9 500 270	2 10 9 500 200	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Membangun Wisata Kebugaran di Kalurahan Canden, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul	Terbangunnya Wisata Kebugaran di Kalurahan Canden, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul	4	8	10	15	
		Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana kesehatan (wastafel) dalam pengelolaan kawasan wisata strategis pariwisata kabupaten	Terlaksananya protokol kesehatan bagi wisatawan	100	100	100	100	
20.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pelayanan yang sesuai dengan protokol kesehatan	IKM	88,10%	88,40%	88,80%	89,10%	
21.	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bantul	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	51	51	51	51	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68	78,69	78,69	78,69	
		Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,32	3,35	3,4	3,45	
22.	RSUD Panembahan Senopati	1. Melaksanakan Pendidikan mengenai pemberian ASI Eksklusif 2. Melaksanakan Aktifitas Fisik 3. Melaksanakan Gemar Makan Buah	1. Jumlah Persalinan yang berhasil melaksanakan IMD. 2. Karyawan melaksanakan Aktifitas Fisik/ Olahraga 1 (satu) minggu 1 (satu) kali. 3. Konsumsi Rapat Karyawan selalu disajikan buah.	100 %	100 %	100 %	100 %	
23.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan	1. Mendorong Pemerintah Kalurahan mengalokasikan APBKal untuk Kegiatan Gemras	Jumlah Kalurahan yang mengalokasikan APBKal untuk kegiatan Gemras	25 Kal	40 Kal	60 Kal	75 Kal	

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TARGET				
				2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	
		2. Melakukan Aktifitas Fisik	Karyawan melaksanakan Olahraga/Senam 1 minggu sekali	25 %	50 %	75 %	100 %	

  
 BUPATI BANTUL,  
 ABDUL HALIM MUSLIH